

**PENULISAN SKRIPSI**

**RELEVANSI UU DARURAT NOMOR 12 TAHUN 1951 TERHADAP  
BUDAYA MANDAU SUKU DAYAK BENUAQ DI KABUPATEN KUTAI  
BARAT**



**Diajukan oleh :**

**Pedrikus Dendi**

**NPM : 180513053**  
**Program Studi : Ilmu Hukum**  
**Program Kekhususan : Sistem Peradilan**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENULISAN HUKUM/SKRIPSI**

**RELEVANSI UU DARURAT NOMOR 12 TAHUN 1951 TERHADAP  
BUDAYA MANDAU SUKU DAYAK BENUAQ DI KABUPATEN KUTAI  
BARAT**



**Diajukan oleh :  
Pedrikus Dendi**

**NPM : 180513053  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Program Kekhususan : Sistem Peradilan**

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendaran  
Tertanggal, 7 Oktober 2022**

**Dosen Pembimbing**



**St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENULISAN HUKUM/SKRIPSI**

**RELEVANSI UU DARURAT NOMOR 12 TAHUN 1951 TERHADAP  
BUDAYA MANDAU SUKU DAYAK BENUAQ DI KABUPATEN KUTAI  
BARAT**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

**Hari** : Selasa.  
**Tanggal** : 22 November 2022.  
**Tempat** : Ruang Pendadaran 1 Lt. II.

**Susunan Tim Penguji:**

**Ketua** : Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum.

**Sekretaris** : G. Aryadi, S.H., M.H.

**Anggota** : St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.

**Tanda Tangan**

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Dr. Hari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah, berkat, dan perlindungan-Nya yang senantiasa selalu bersama Penulis mulai dari pertama kali masuk di program Studi Ilmu Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta sampai pada penyusunan Penulisan Hukum atau Skripsi. Dalam setiap tahapan-tahapan yang sudah dilalui selalu diberikan kekuatan sehingga mampu menyelesaikannya Penulisan Hukum atau Skripsi ini dengan baik sebagaimana merupakan salah satu syarat mata kuliah yang harus dilalui Mahasiswa untuk dapat memperoleh gelar SH (Sarjana Hukum) di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Adapun Penulisan Hukum atau Skripsi yang dimaksud ialah berjudul “ Tinjauan Yuridis UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951 Terhadap Budaya Suku Dayak Benuaq Yang Masih Leluasa Membawa Mandau Ke Ruang Publik Di Kabupaten Kutai Barat.”

Penulisan Hukum atau Skripsi yang disusun ini dibuat dengan penuh keseriusan dan kehati-hatian, sehingga data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Upaya yang dilakukan tersebut tidak lain untuk meminimalisir ketidaksempurnaan dalam Penulisan Hukum atau Skripsi ini. Namun tentunya sebagai seorang manusia biasa tidak luput dari adanya kesalahan, sehingga ketidaksempurnaan bisa saja terjadi. Di luar dari pada itu, Penulis memiliki harapan bahwa hasil dari penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat bagi setiap pembaca terutama di kalangan akademisi untuk kemudian mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang hukum.

Dalam proses penyusunan Penulisan Hukum atau Skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Untuk itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1) Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta beserta dengan jajarannya yang berperan banyak dalam membantu kelancaran Penulisan Hukum atau Skripsi ini.
- 2) Bapak St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dan meluangkan waktu membantu dalam membimbing untuk menyelesaikan Penulisan Hukum atau Skripsi ini.
- 3) Bapak Praseto S. Purnomo P., S.H., MS. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan seluruh Dosen yang telah mengajar, membimbing dan membantu selama menempuh pendidikan perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- 4) Keluarga Penulis terutama Ayah dan Ibu yang telah berkorban banyak dalam membiayai kuliah, mendoakan, dan memberikan semangat penuh tanpa henti. Dan kepada kedua saudara yang memberikan semangat.
- 5) Junita Sovia Margaretha tercinta yang turut berperan besar dalam memberikan dorongan dalam suka maupun duka agar segera terselesaikannya Penulisan Hukum atau Skripsi ini.
- 6) Keluarga besar Merpati Putih Atma Jaya Yogyakarta yang selalu memberikan semangat dari pertama kali menjadi Mahasiswa hingga sekarang.
- 7) Para sahabat terbaik yakni Rirchard Yogi dan Aldo yang sampai sekarang tidak pernah Penulis lupakan jasanya dalam memberikan saran atau masukan terkait dengan penyusunan Penulisan Hukum atau Skripsi ini.
- 8) Teman diskusi setiap permasalahan hukum, yakni Cristine dan Elsa.
- 9) Keluarga besar Asrama Putra Tana Purai Ngeriman Kutai Barat yang senantiasa memfasilitasi Penulis dalam upaya untuk menyelesaikan Penulisan Hukum atau Skripsi ini.

10)Seluruh anggota masyarakat hukum adat Dayak Benuaq yang sudah bersedia memberikan informasi berupa data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan Penulisan Hukum atau Skripsi ini.

11)POLRES Kutai Barat yang bersedia memberikan informasi terkait dengan bagaimana jalannya penerapan UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tersebut di Kutai Barat.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah disebutkan diatas untuk dukungan, doa, kritikan dan saran yang telah diberikan, serta yang telah membimbing dari awal sampai selesai. Jika dalam Penulisan Hukum atau Skripsi ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan seperti kesalahan kata-kata atau hal lainnya. Maka Penulis memohon maaf dari lubuk hati yang terdalam. Di akhir kata mengharapkan sekiranya memang ada kekurangan dalam Penulisan Hukum atau Skripsi ini untuk dapat dikritik dan diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat menjadi sempurna dan bermanfaat. Sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, 24 September 2022

Penulis



Pedrikus Dendi

## **ABSTRACT**

*This thesis is entitled "The Relevance of Emergency Law Number 12 of 1951 to Mandau Culture of the Benuaq Dayak Tribe in West Kutai Regency." The problem that occurs in this case is where the saber/machete or "ekeq" (in Benuaq Dayak language) is a traditional weapon of the Benuaq Dayak tribe. In the tradition of the Benuaq Dayak community in West Kutai, there are no specific rules that provide sanctions regarding the use of sharp weapons among the community, so that people are free to carry Mandau anywhere, including carrying it for the reason of protecting themselves from danger that threatens the safety of their lives. always carrying a saber wherever he steps. The custom of this community has been passed down from generation to generation and still persists to this day. For the Benuaq Dayak people in West Kutai, the saber is an important part of people's identity, including its function to protect themselves. But actually this kind of action is a violation of provisions of Emergency Law Number 12 of 1951 with a penalty of 10 years in prison. However, in its implementation, the Police in West Kutai were given fines and confiscation sanctions. The main problem that this research wants to answer is whether the Emergency Law Number 12 of 1951 is still relevant for use by the Police in law enforcement related to sharp weapons crime which is associated with the existence of the Benuaq Dayak tribe's mandau culture? The research method used by the author is a normative research method. As for the results of the research that the Emergency Law Number 12 of 1951 is no longer relevant in terms of the aspect of justice in the current development of society for use by the Police in law enforcement against criminal acts of sharp weapons. So it needs to be changed so that it is better and complete.*

*Keywords: Benuaq, mandau, weapon.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
F. Batasan Konsep.....	14
G. Metode Penelitian.....	15
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Budaya Mandau Dayak Benuaq.....	18
B. Penggunaan Mandau Di Tinjau Dari UU Darurat No.12 Tahun 1951.....	30
C. Tinjauan Umum Peran Kepolisian Di Kutai Barat Dalam Penegakan UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951.....	40

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....48

B. Saran.....48

DAFTAR PUSTAKA.....50



## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Penulis menyatakan bahwa penulisan hukum/skripsi ini merupakan hasil karya asli yang dibuat oleh penulis sendiri atau bukan merupakan duplikasi maupun plagiasi dari karya penulis lain. Apabila penulisan hukum/skripsi ini terbukti merupakan duplikasi maupun plagiasi dari penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik maupun sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 September 2022

Penulis



Pedrikus Dendi